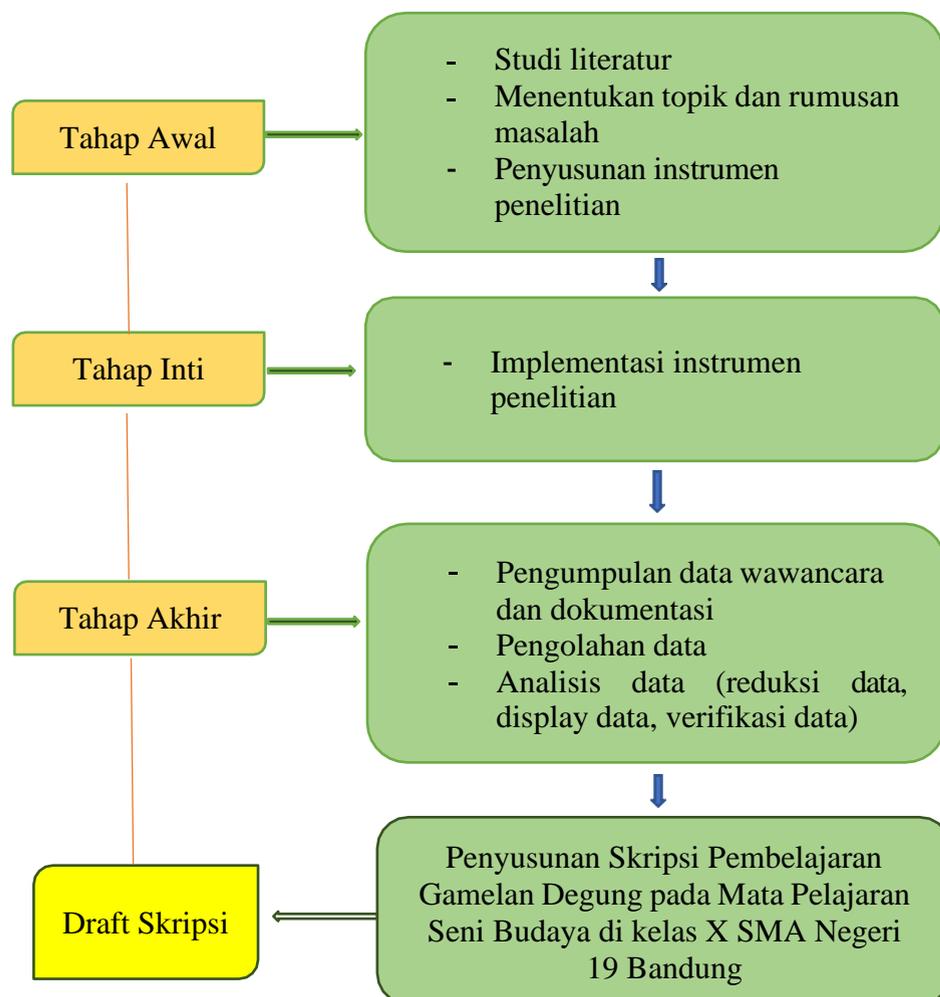


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan karakteristik data yang sudah diuraikan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembelajaran gamelan degung pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 19 Bandung. Fenomena yang dikaji difokuskan pada langkah-langkah guru dalam merancang pembelajaran gamelan degung dan hasil dari pembelajaran tersebut. Setelah itu penulis melakukan penelitian lalu mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis hasil temuan, dan menarik kesimpulan dalam bentuk tulisan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pembelajaran Gamelan Degung pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung

### 3.1.1 Tahap Awal

Peneliti melakukan studi awal dengan cara studi literatur terhadap silabus dan RPP yang digunakan SMA Negeri 19 Bandung. Kemudian melakukan wawancara awal dengan ibu Rosa Rosmadewi, S.Pd., selaku guru seni budaya SMA Negeri 19 Bandung. Tujuan dilaksanakannya studi awal yaitu untuk memperoleh informasi dan data awal mengenai ketepatan waktu untuk melakukan tahap inti penelitian. Setelah itu peneliti menentukan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan data yang diperlukan. Pertanyaan penelitian ini difokuskan terhadap perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru seni budaya dalam mempersiapkan pembelajaran gamelan degung dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran tersebut.

Pada tahap perancangan, peneliti menyusun pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selain itu peneliti melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran, *waditra* musik gamelan, dan mengenai pembelajaran gamelan degung di SMA Negeri 19 Bandung.

### 3.1.2 Tahap Inti

Setelah melakukan tahap awal, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan guru seni budaya. Pada wawancara kedua, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang menunjang pada kebutuhan data yang diperlukan yaitu langkah-langkah perencanaan pembelajaran gamelan degung, hambatan yang terjadi, serta hasil dari pembelajaran tersebut. Kemudian narasumber selanjutnya adalah beberapa orang siswa kelas X MIPA 2 tahun 2019 diantaranya, Andies, Najla, Fathan, Ismail, Gideon. Kegiatan wawancara ini menanyakan mengenai hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama proses kegiatan pembelajaran gamelan degung berlangsung. Kegiatan penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 20 April 2021 sampai 2 Juni 2021.

Pengumpulan data-data dalam penelitian ini dimaksimalkan pada proses wawancara dan dokumentasi karena pembelajaran ini berlangsung pada tahun 2019 dan penelitian melalui wawancara ini dilakukan secara *online* karena pada saat ini sedang berada di masa pandemi *Covid-19* yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan secara *online*.

### 3.1.3 Tahap Akhir

Data yang diperoleh dari berbagai sumber hasil wawancara dan dokumentasi diolah dengan cara memilih dan mengelompokan data yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Lalu peneliti menyesuaikan data yang diperoleh dengan kajian teorinya. Dari serangkaian proses analisis dan pengolahan data, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah. Setelah itu peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk draft skripsi mengenai pembelajaran gamelan degung pada mata pelajaran seni budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih SMA Negeri 19 Bandung yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda Jl. Dago Pojok, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat (40135). Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan pembelajaran Gamelan Degung dilaksanakan pada kegiatan Intrakurikuler yakni pada mata pelajaran Seni Budaya Budaya untuk dipertunjukkan secara berkelompok pada ujian akhir semester. Sehingga menjadi salah satu pelajaran yang cukup menarik bagi siswa siswi SMA Negeri 19 Bandung.



Gambar 3.2 SMA Negeri 19 Bandung

(Sumber: Rosa 2021)

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini, dibutuhkan pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik data yang akan digali. Maka dari itu dengan melakukan serangkaian kegiatan dimulai dari wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1 Wawancara**

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa susunan pertanyaan agar pertanyaan tidak menyimpang dari rumusan masalah dan kebutuhan data yang sudah dirancang. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa narasumber sebagai pengumpul data. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian diantaranya guru Seni Budaya dan siswa kelas X MIPA 2 tahun 2019, wawancara ini dilakukan secara *virtual* karena terhalang oleh pandemi *Covid-19*.

Adapun narasumber yang utama dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang. Narasumber tersebut sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan, karena setiap narasumber memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini. Adapun narasumbernya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara dengan guru Seni Budaya, yaitu ibu Rosa Rosmadewi, S.Pd. Wawancara ini menanyakan mengenai segala informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini diantaranya, perencanaan awal dalam memulai pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hambatan yang terjadi selama pembelajaran Gamelan Degung pada tahun 2019 di kelas X SMA Negeri 19 Bandung.
2. Wawancara dengan beberapa orang siswa kelas X MIPA 2 diantaranya, Andies, Najla, Fathan, Ismail, Gideon. Kegiatan wawancara ini menanyakan mengenai hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama proses kegiatan pembelajaran gamelan degung berlangsung.

#### **3.3.2 Studi Literatur**

Peneliti melakukan studi literatur pada buku yang membahas tentang pembelajaran, perencanaan pembelajaran, buku *waditra* musik, teori-teori yang

mendukung pada pembahasan penelitian, dan jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran seni khususnya seni musik tradisional. Kegiatan ini penting bagi peneliti untuk menjadi acuan dalam mengolah hasil penelitian. Data yang didapat dari hasil penelitian ini akan digunakan sebagai acuan data yang diperoleh

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya instrumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumen berupa file, foto, dan gambar dari guru Seni Budaya mengenai proses pembelajaran Gamelan Degung pada tahun 2019. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif karena sangat membantu dalam proses penelitian Pembelajaran Gamelan Degung Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka dari berbagai sumber mengenai pembelajaran gamelan degung pada mata pelajaran seni budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung akan disusun secara sistematis dengan cara mengorganisasikan pertanyaan-pertanyaan penelitian, menyesuaikan data yang diperoleh dengan teori, menyusun ke dalam pola yang telah dirancang, memilah dan memilih data yang penting, mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dianalisis dan terakhir menarik kesimpulan.

### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data bisa juga disebut sebagai tahap seleksi data. Data yang dianggap penting diambil agar dapat sesuai dengan fokus penelitian. Dari hasil data yang telah dipilih tersebut, peneliti dapat mencari tema dan pola. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk mengurangi serta menghilangkan informasi-informasi yang tidak ada hubungannya dengan tema penelitian.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3.4.3 Verifikasi Data**

Kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan penarikan kesimpulan terjadi dalam tahap ini. kegiatan ini meninjau kembali hasil penelitian dari awal sampai akhir untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam hasil yang didapatkan peneliti dengan narasumber dan mengulang pengkajian data yang ada dan data yang telah dikelompokkan. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan mengenai hasil dari keseluruhan proses tahapan penelitian yang dilakukan. Kemudian finalisasi draft dengan menyusun laporan berdasarkan sistematika penulisan.